

## PARTISIPASI PEMUKA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DESA

**Daeng Ayub<sup>1)\*</sup>, Anindita Yulisman<sup>2)</sup>, Muhammad Jais<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau  
\*Email: [daengayub@lecturer.unri.ac.id](mailto:daengayub@lecturer.unri.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan partisipasi pemuka masyarakat dalam pengelolaan perpustakaan desa di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Metode pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek pada penelitian adalah partisipasi, pemuka masyarakat, dan perpustakaan desa dan subjek penelitiannya adalah pemuka masyarakat yang berjumlah 4 (empat) orang. Partisipasi dalam buah pikir dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati merupakan partisipasi yang paling sering dilakukan oleh para pemuka masyarakat. Hal ini dikarenakan partisipasi tersebut merupakan bentuk partisipasi yang sangat mudah, fleksibel dan tanpa mengenal waktu. Selain itu, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan merupakan partisipasi yang dilakukan oleh pemuka masyarakat tetapi masih memiliki keterbatasan waktu dan kesempatan yang dikarenakan perbedaan pekerjaan serta kesempatan dari setiap pemuka masyarakat Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Sedangkan partisipasi harta benda telah dilakukan oleh beberapa pemuka masyarakat secara tidak langsung.

### Abstract

This research was conducted with the aim of knowing and describing the participation of community leaders in the management of village libraries in Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. The method in this research is descriptive research with a qualitative approach. The object of the research is participation, community leaders, and village libraries and the research subjects are community leaders, totaling 4 (four) people. Participation in ideas and social participation which is given as a closeness of heart is the participation that is most often carried out by community leaders. This is because participation is a very easy, flexible and timeless form of participation. In addition, labor participation, skill participation is participation carried out by community leaders but still has limited time and opportunities due to differences in work and opportunities from each community leader in Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Meanwhile, property participation has been carried out by several community leaders indirectly.

**Keywords:** *Participation, Community Leaders, Village Library Management*

### PENDAHULUAN

Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau lebih dalam suatu kegiatan, ataupun program. Dwight Y. King dalam Khairil Anwar & Zainal Abidin (2017:9), mendefinisikan partisipasi sebagai: keikutsertaan suatu kelompok masyarakat dalam program pemerintahan.

Dengan banyaknya pembangunan yang membutuhkan partisipasi masyarakat, oleh karena itu dapat ikut menentukan kekuatan dari suatu program yang ada, dan

menentukan keberhasilan dari suatu program tersebut, termasuk dalam pendirian Infrastruktur Desa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 45 Tahun 2017 tentang "Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, yang memiliki fungsi penting, antara lain sebagai sarana bagi masyarakat baik orang perseorangan, kelompok masyarakat, maupun Organisasi Kemasyarakatan dalam mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya". Pada infrastruktur Desa, perpustakaan Desa pun

membutuhkan partisipasi dari masyarakatnya.

Sutarno NS (2008:111) mengungkapkan keterlibatan para tokoh/pemuka masyarakat adalah salah satu kekuatan yang substansial karena dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat menjadi kewajiban dan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Dalam pengelolaan perpustakaan Desa, keterlibatan pemuka masyarakat sangat mustahil bila hal tersebut tidak ada, yang mana telah dijelaskan diatas pemuka masyarakat sangat menerima dan memiliki harapan dalam infrastruktur Desa ini.

Perpustakaan Desa merupakan poin penting yang perlu diseriuskan dalam pendiriannya, penggunaannya bahkan dalam pengelolaannya. Berdasarkan laporan Perpusnas RI pada tahun 2002 yang dikutip oleh Iskandar Sulaiman (2006:57) mengatakan bahwa berdasarkan data secara kumulatif pertumbuhan perpustakaan Desa di tanah air masih rendah. Hal ini dapat kita lihat dari 70.000 Desa, 9.000 Desa atau ½% yang memiliki perpustakaan; dari 200.000 SD, 1% memiliki perpustakaan; 70.000 SLTP, 16% memiliki perpustakaan; 16.000 SMU, 54% memiliki perpustakaan; 4000 Perguruan Tinggi, 60% memiliki perpustakaan; sehingga secara keseluruhan baru berjumlah 42.901 unit perpustakaan.

Sehubungan dengan Laporan Perpusnas RI tahun 2002 tersebut, maka peneliti melihat keberadaan perpustakaan Desa yang berlokasi di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, baru terdapat di Desa Lubuk Opong dengan kondisi perpustakaan Desa yang memadai, dilengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung dan mendorong minat baca masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan partisipasi pemuka masyarakat dalam pengelolaan perpustakaan Desa di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Moelyarto Tjokrowinoto (1974:37) dalam buku Proses Belajar Mengajar di

Sekolah karya B Suryosubroto (2002:278) mengatakan bahwa partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan tujuan, bersama tanggungjawab terhadap tujuan tersebut.

Menurut Surbakti (1992:40) dalam Riska Purawouw (2016:4) mengatakan bahwa tokoh masyarakat ialah seseorang yang disegani dan dihormati secara luas oleh masyarakat dan dapat menjadi faktor yang menyatukan suatu bangsa-negara. Riska Purawouw (2016:3) juga mengatakan tokoh masyarakat yang dimaksud seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh pemuda, dan tokoh intelektual.

Endang Sri Suyati (2016:89) mengatakan kata pengelolaan dapat disamakan dengan *manajemen*. Hal ini juga tidak berbeda dengan pendapat Mraiyyana (2010:16) dalam Andika Dedi Saputra (2018:10) pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *Management* berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan.

Menurut Lasas HS, Jo Boryson (2009:215) dalam Purwanto Putra & Siti Khairiyah (2020:46) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia, informasi, sistem, sumber dana, dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran, dan keahlian.

Menurut Sutarno NS (2006:89) pengelolaan perpustakaan adalah hal hal teknis operasional yang berkaitan didalamnya, yang dimulai dari proses perencanaan atas seluruh kegiatan, termasuk peralatan, waktu, sumber daya manusia, biaya dan lain sebagainya. Setelah itu, pelaksanaan kegiatan juga harus dikendalikan, dikontrol, diarahkan, diorganisasikan dan diberdayakan oleh pemimpin organisasi dengan mengerahkan seluruh kekuatan dan potensi yang tersedia.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang peneliti gunakan. Menurut Auerbach and Silverstein dalam Sugiyono (2020:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.

Objek pada penelitian ini adalah (1) partisipasi, (2) pemuka masyarakat, (3) perpustakaan desa. Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu pemuka masyarakat yang berjumlah 4 orang. Instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, dan sub indikator tentang Partisipasi Pemuka Masyarakat Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa di Desa Segati.

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah diungkapkan Sugiyono (2009:62) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020:133), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Pada kegiatan analisis data ada 3 (tiga) hal yang digunakan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Adapun data yang tersaji berdasarkan hasil observasi dan rekapitulasi hasil wawancara terhadap 4 (empat)

informan, yang terdiri dari 2 (dua) orang informan inti, 1 (satu) orang informan kontrol, dan 1 (satu) orang informan pengamat.

Objek penelitian ini merupakan partisipasi pemuka masyarakat yang memiliki 5 indikator, yaitu: 1) partisipasi dalam buah pikir dengan sub indikatornya yaitu (a) sumbangan berupa pendapat, dan (b) memberikan pengalaman; 2) partisipasi tenaga dengan sub indikatornya yaitu (a) kehadiran secara fisik, dan (b) pertolongan dalam bentuk tenaga; 3) partisipasi harta benda dengan sub indikatornya adalah (a) alat alat kebutuhan, (b) uang, dan (c) makanan/minuman; 4) partisipasi keterampilan yang diberikan dengan sub indikatornya (a) dukungan dan (b) sikap; 5) partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati dengan sub indikatornya yaitu (a) kerja sama, (b) komunikasi individu dengan individu, dan (c) komunikasi individu dengan masyarakat.

Partisipasi dalam memberikan buah pikir merupakan partisipasi dalam bentuk sumbangan pemuka masyarakat yang dapat berupa gagasan, pendapat, ataupun buah pikiran, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program. Partisipasi pemuka masyarakat diketahui bahwa dengan kehadirannya secara fisik, pemuka masyarakat di Desa Segati ikut serta dalam pengklasifikasian bahan bacaan di perpustakaan desa dan untuk katalogisasi bahan bacaan sudah bagus serta sudah bisa digunakan dikesehariannya. Sedangkan partisipasi berupa pertolongan dalam bentuk tenaga yaitu pemuka masyarakat di Desa Segati ikut serta dalam melakukan pengawasan terhadap koleksi dan bahan pustaka di perpustakaan desa berupa melakukan tinjauan dan kunjungan ke perpustakaan desa Segati. Selain itu, pemuka masyarakat juga ikut menyusun dan menjaga bahan pustaka agar terawat dan rapi.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan pemuka masyarakat dalam bentuk sumbangan yang memang

memerlukan kehadiran pemuka masyarakat tersebut secara fisik, energi fisik dan nyata untuk pelaksanaan dalam pengelolaan perpustakaan Desa tersebut dengan bermacam macam usaha yang dapat menunjang keberhasilan program kegiatan tersebut.

Partisipasi harta benda dapat berupa alat alat yang dibutuhkan dalam pengadaan perlengkapan dan peralatan di perpustakaan desa, partisipasi dalam bentuk uang dapat kita ketahui bersama bahwa pemuka masyarakat di Desa Segati tidak adanya ikut serta dalam pemberian sumbangan berupa uang secara sukarela dan tidak adanya pembayaran tenaga honor pada perpustakaan desa Segati. Hingga saat ini, pemuka masyarakat juga belum melakukan donasi buku sebagai pengadaan dan penambahan bahan koleksi.

Partisipasi dalam bentuk makanan atau minuman juga dapat kita ketahui bahwa pemuka masyarakat di Desa Segati tidak menyumbang bahan baku untuk perpustakaan desa disetiap bulannya, dan pemuka masyarakat yang berkunjung ikut berpartisipasi dengan membawa makanan dan minuman tetapi tidak selalu dilakukan, hal tersebut dilakukan agar dapat memotivasi para pengelola perpustakaan desa.

Partisipasi pemuka masyarakat dalam bentuk dukungan dan sikap ternyata dapat diketahui bahwa pemuka masyarakat di Desa Segati selalu memberikan semangat berupa kerja sama yang baik agar pengelolaan perpustakaan berjalan dengan baik dan hal ini dilakukan setiap berkunjung ke perpustakaan desa ini. Selain itu, pemuka masyarakat juga ikut serta dalam membantu penyusunan buku dan bahan bacaan yang ada di perpustakaan desa Segati. Partisipasi keterampilan yang diberikan yaitu pemuka masyarakat memberikan dorongan dan sikap melalui keterampilan yang dimilikinya kepada masyarakat Desa Segati, baik untuk pengunjung maupun pengelola perpustakaan Desa ini.

Partisipasi sosial pemuka masyarakat yang diberikan sebagai kedekatan hati dapat diketahui dengan cara pemuka masyarakat di Desa Segati dalam hal kerja sama yang sudah ada hingga saat ini sudah baik dan mampu berjalan dengan yang semestinya. Pemuka masyarakat di Desa Segati mengatakan dalam hal berkomunikasi antara pegawai dengan pegawai ada kerja sama yang baik didalamnya. Selain itu, dalam pengelolaan perpustakaan semuanya saling membantu satu sama lainnya, serta hingga saat ini, pemuka masyarakat belum ada merencanakan kegiatan pelatihan. Selain itu, bentuk hadirnya interaksi sosial sebagai salah satu hubungan yang erat dengan kehidupan masyarakat dalam berbagai situasi dan keadaan yang tumbuh kembang di masyarakat dengan bentuk kerja sama, komunikasi individu dengan individu, dan komunikasi individu dengan masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Partisipasi Pemuka Masyarakat Dalam Pengelolaan Perpustakaan Desa di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut: Partisipasi dalam buah pikir dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati merupakan partisipasi yang paling sering dilakukan oleh para pemuka masyarakat. Hal ini dikarenakan partisipasi tersebut merupakan bentuk partisipasi yang sangat mudah, fleksibel dan tanpa mengenal waktu. Selain itu, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan merupakan partisipasi yang dilakukan oleh pemuka masyarakat tetapi masih memiliki keterbatasan waktu dan kesempatan yang dikarenakan perbedaan pekerjaan serta kesempatan dari setiap pemuka masyarakat Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Sedangkan partisipasi harta benda telah dilakukan oleh beberapa pemuka masyarakat secara tidak langsung.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada tim penulis yang telah menyumbangkan ide dan gagasan dalam proses dan keberhasilan penulisan karya ilmiah ini. Semoga dengan karya ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan di masyarakat.

## REFERENSI

- Anwar, Khairul dan Zainal Abidin. 2018. *Partisipasi Sosial dan Politik*. Pekanbaru: UR Press.
- Ns, Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto
- \_\_\_\_\_. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Porawouw, R. 2016. *Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi di Kelurahan Duasudara Kecamatan Ranowulu Kota Bitung)*. Politico: Jurnal Ilmu Politik, 3(1), 1154.
- Putra, Purwanto & Siti Khoiriyah. 2020. *Manajemen Perpustakaan*. Bandar Lampung: Yayasan Petualang Literasi.
- Saputra, A. D. 2018. *Peran Pengelola Perpustakaan dalam Mendayagunakan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di SDN 194 Bottompare Desa Marioriaja Kabupaten Soppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Iskandar. 2006. *Upaya Perpustakaan Dalam Mengentaskan Kesenjangan Informasi Masyarakat*. Al-Maktabah, Volume 8, No. 2, Oktober 2006: 53-58.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyati, E. S. 2016. *Pengelolaan Manajemen Koperasi Sekolah*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 11(2), 88-96.